

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada *postpositivisme*, digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang alamiah. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam penyelidikan ini.⁴⁷ Tanpa mengubah atau memodifikasi data, peneliti menyajikan informasi tentang hal-hal yang alami berdasarkan data lapangan.

Secara umum, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan secara kritis, mengkarakterisasi, atau mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau interaksi sosial dalam rangka mencari dan memahami makna (*meaning*) dalam lingkungan yang sebenarnya (*natural setting*). Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran yang sedetail mungkin tentang orang, situasi, gejala, atau kelompok tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang Implementasi Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

⁴⁷ Husnu Abadi, A.Md, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. AK., LP2M UST Jogja (Yogyakarta, 2022) h.15

B. Setting Penelitian

1. Kehadiran peneliti

Salah satu komponen kunci dari penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti, peneliti berfungsi sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti merupakan prasyarat untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Instrument utama untuk mengumpulkan data dan menguraikan signifikansi kejadian lapangan yang ditemukan selama proses penelitian adalah peneliti. Oleh karena itu eksplorasi langsung ke tempat penelitian sangat penting.

2. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah, Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan merupakan lokasi penelitian ini. Lokasi ini dipilih karena MIN 8 Hulu Sungai Tengah memiliki program Tahfizh Al-Qur'an dalam pelaksanaan pendidikannya, dan terdapat kebiasaan-kebiasaan religius yang mendukung kegiatan sehari-hari di sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana program tersebut diterapkan untuk membentuk karakter siswa di sana. Untuk membentuk akhlak pribadi muslim dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter dan anak-anak akan lebih mudah mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari seperti menjadi individu yang disiplin, jujur, dan menghargai waktu. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana program tahfizh Al-Qur'an membentuk

karakter positif siswa, terutama dalam hal disiplin, menghargai waktu, dan kejujuran.

3. Waktu Penelitian

Jadwal penelitian ini di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 9 Januari 2024 sampai tanggal 9 Februari 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sesuai dengan definisi Amirin, subjek penelitian terdiri dari individu atau objek yang informasinya diperlukan, atau individu dalam lingkungan penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan rincian tentang keadaan dan pengaturan lingkungan penelitian.⁴⁸ Kepala sekolah, guru, ketua koordinator Tahfizh Al-Qur'an, orang tua dan siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah menjadi subjek penelitian.

2. Objek Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa karakteristik, sifat, atau nilai dari suatu objek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diinvestigasi dan ditarik kesimpulannya adalah target penelitian.⁴⁹ Implementasi program Tahfizh Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MIN 8 Hulu Sungai Tengah menjadi objek penelitian ini.

⁴⁸ Muh. Fitrah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Khusus* (Jawa Barat, 2017) h.152

⁴⁹ Muh. Fitrah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* h. 156

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan Tindakan merupakan sumber utama menurut Lefland dikutip oleh Moleong. Data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Materi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari informan yang dianggap penting, selain itu dokumentasi pendukung juga digunakan untuk mengumpulkan data. Mereka yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Melalui observasi, dokumentasi dan juga dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Wawancara dengan kepala sekolah, ketua koordinator Tahfizh Al-Qur'an, guru, orangtua dan siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Peneliti mengambil selama kegiatan berlangsung untuk merekam, mencatat, dan mendokumentasikan selain melakukan wawancara.

b. Data Sekunder

Peneliti dapat memperoleh data sekunder dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Catatan dan dokumen lainnya adalah contoh data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang mereka kumpulkan dalam bentuk foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan siswa saat menyetorkan hafalan surat-surat yang telah dihafalkan, serta catatan hafalan atau catatan monitoring, termasuk dalam data sekunder. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari Kumpulan foto yang diambil oleh peneliti selama

pengamatan mereka terhadap kegiatan sehari-hari siswa di sekolah dan bagaimana program tahfizh Al-Qur'an dilaksanakan. Data tentang sekolah, guru, pegawai, dan siswa. Peneliti juga mengumpulkan informasi dari para penghafal Al-Qur'an dari data, buku perencanaan, buku belajar, dan buku penilaian dari hafalan Al-Qur'an siswa.

2. Sumber Data

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah, guru, dan orang tua dan peserta didik MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- b. Informan, yaitu guru tahfizh Al-Qur'an, dan ketua koordinator program Tahfizh Al-Qur'an, dan peserta didik MIN 8 Hulu Sungai Tengah.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh hasil catatan bukti tertulis berkenaan dengan subjek dan objek penelitian baik itu data guru, peserta didik. Data yang pata memberi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian seperti data buku pedoman, perencanaan, buku belajar, dan buku penilaian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Para peneliti menggunakan strategi atau prosedur yang dikenali sebagai Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk studi mereka. Tujuan pengumpulan data dalam penelitian adalah untuk menumpulkan sumber bahan, fakta, dan indformasi yang dapat dipercaya.⁵⁰ Metode

⁵⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolut Me , 2020) h.74

pengumpulan data berikut ini digunakan oleh para peneliti dalam pekerjaan mereka:

1. Obesevasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemantauan dan pencatatan sevara metodis terhadap komponen-komponen yang muncul sebagai gejala pada subjek penelitian. Observasi yang digunakan peneliti untuk melihat situasi secara langsung di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai masalah yang sedang diteliti. Tujuan dari observasi adalah untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang terlibat dalam pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an. Melakukan pengamatan berkaitan dengan tempat penelitian yaitu MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Pengamatan sarana dan prasarana yang menunjang program. Pengamatan terhadap pelaku diantaranya kebijakan kepala sekolah, ketua koordinasi program tahfizh Al-Qur'an, guru, orang tua dan siswa. Internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa, dan karakter yang ditunjukkan siswa baik selama maupun setelah mengikuti program tahfizh Al-Qur'an tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana program Tahfizh Al-Qur'an yang dilaksanakan di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dalam hal pembentukan karakter akhlakul karimah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data penelitian di mana peneliti dan reslonden atau subjek penelitian bertukar tanya jawab secara lisan dalam Upaya mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) adalah

wawancara yang dilakukan sesuai dengan standar wawancara yang telah disusun secara teliti dan metodis untuk tujuan pengumpulan data.⁵¹ Agar para akademis dapat membuat alat bantu penelitian dalam bentuk pertanyaan. Dalam program tahfizh Al-Qur'an di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah tentang program Tahfizh Al-Qur'an di sekolah. Kepada ketua koordinator program tahfizh Al-Qur'an dan guru atau wali kelas VI untuk menggali informasi peran mereka dalam pelaksana kebijakan tersebut ini.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan mencari informasi dalam catatan atau dokumen yang sudah ada teks atau gambar yang dianggap relevan dengan subjek penelitian. Foto-foto yang diambil selama pelaksanaan program tahfizh Al-Qur'an dan kegiatan sehari-hari para siswa di sekolah digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Selain itu, berupa informasi atau dokumen yang berkaitan dengan profil sekolah, buku pedoman, buku belajar, buku penilaian. Agar temuan hasil penelitian dapat ditemukan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses metodis untuk mencari dan mengumpulkan informasi dari hasil observasi, wawancara, dokumen, dan sumber-sumber lainnya, sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain dan dapat memberikan manfaat dari hasil temuannya. Informasi yang

⁵¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* h.79

diberikan secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata dan gambar daripada statistic, pendekatan analisis data Miles dan Huberman. Untuk menjamin kredibilitas data Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Reduksi data, *visualisasi* data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi adalah contoh dari tugas analisis data.⁵²

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum informasi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang informasi yang tidak relevan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵³ Tujuan dari tahap reduksi data adalah untuk Menyusun informasi dari hasil observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai hasilnya, Ketika data terkumpul, data tersebut harus dianalisis berdasarkan bagaimana masalah penelitian dirumuskan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah Langkah berikutnya setelah data tersebut direduksi. Data dapat disajikan dengan menggunakan berbagai format, seperti diagram alir, bagan, hubungan antar kategori, dan memperjelas singkat. Bagaimana teks naratif disajikan dalam penelitian kualitatif.⁵⁴ Deskripsi pelaksanaan program Tahfizh Al-

⁵² Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*,” (Bandung: Afabeta, 2017) h.339

⁵³ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan* h.338

⁵⁴ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan* h.341

Qur'an mungkin menjadi yang pertama dalam proses penyajian data. Selanjutnya, nilai-nilai karakter yang terinternalisasi dalam program Tahfizh Al-Qur'an.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, temuan awal masih bersifat tentative dan dapat berubah sesuai dengan data lapangan. Meskipun demikian, jika informasi pendukung dan bukti-bukti yang dapat diandalkan ditemukan di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil adalah kesimpulan yang masuk akal.⁵⁵

2. Analisis Data

Pendekatan analisis deskriptif adalah analisis data yang digunakan peneliti untuk membahas topik penelitian ini. Setelah mengumpulkan data, mengolahnya untuk membuat gambaran masalah, menganalisisnya, dan membandingkannya dengan teori ilmiah yang sedang dibahas, kemudian diberikan kesimpulan.

G. Teknik Keabsahan Data

Pada intinya, analisis keabsahan data merupakan aspek integral dari tubuh pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian kualitatif, selain berfungsi sebagai bantahan terhadap yang dituduhkan bahwa penelitian tersebut tidak memiliki keabsahan ilmiah.⁵⁶ Keabsahan data dilakukan untuk menguji data yang dikumpulkan dan menunjukkan apakah penelitian tersebut memang ilmiah. Dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan h.345

⁵⁶ Lexy J Moleong Mole, "Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.320

⁵⁷ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan h.270

1. *Credibility*

Uji *credibility*, uji keandalan atau kepercayaan dari data penelitian yang telah disediakan oleh penyelidik untuk memastikan bahwa temuannya tidak diragukan lagi merupakan produk dari penyelidikan ilmiah yang dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang pengamatan untuk memverifikasi kebenaran data penelitian berpusat pada validasi data yang dikumpulkan. Setelah kembali ke lapangan, data dikumpulkan. Apakah masih benar? Apakah sudah berubah? Perpanjang pengamatan harus diakhiri setelah data diverifikasi dengan cara kembali ke lapangan untuk memastikan bahwa data tersebut benar dan dapat dipertanggungjawabkan, atau dapat dipercaya.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Kepercayaan data dan urutan kronologis kejadian dapat didokumentasikan atau dicatat dengan benar, secara metodis, dengan ketepatan yang semakin meningkat atau memantau dan memverifikasi apakah data yang dihasilkan, dikumpulkan, dan disajikan akurat adalah dengan meningkatkan akurasi. Meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi buku, temuan studi sebelumnya, dan makalah serupa dapat membantu peneliti menjadi lebih gigih dengan memungkinkan mereka untuk membandingkan temuan studi mereka. Peneliti akan lebih berhati-hati dalam pendekatan ini, sehingga menghasilkan hasil yang pada akhirnya lebih berkualitas.

c. Trigulasi

Menurut para ahli, trigulasi dalam penilaian kredibilitas mengacu pada membandingkan informasi dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan trigulasi terhadap sumber-sumber dan metode pengumpulan datanya.⁵⁸

1) Trigulasi Sumber

Data yang dikumpulkan dari beberapa sumber diperiksa untuk menentukan keandalan data. Peneliti mencari kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data setelah menganalisis data yang terkumpul untuk menarik kesimpulan.

2) Terigulasi

Dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode, seseorang dapat menentukan apakah data tersebut kredibel. Misalnya, dokumentasi, observasi, dan wawancara dapat digunakan untuk memverifikasi data. Peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap akurat jika metode pengujian kredibilitas data memberikan hasil yang berbeda.⁵⁹

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi berfungsi sebagai benteng bagi informasi yang telah ditemukan peneliti. Agar data dalam laporan penelitian lebih dapat dipercaya, sebaiknya dilengkapi dengan gambar atau dokumentasi asli.⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan ... h.273

⁵⁹ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan ... h.274

⁶⁰ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan h. 275

e. Menggunakan *Membercheck*

Mengetahui seberapa dekat data yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemasok data adalah tujuan dari *membercheck*. Oleh karena itu, tujuan verifikasi adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan digunakan untuk menulis laporan secara akurat mencerminkan maksud informan atau sumber data.⁶¹

2. *Transferability*

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif dikenal sebagai *transferability*. Tingkat akurasi atau relevansi temuan studi dengan populasi dari mana sampel diambil ditunjukkan oleh validitas eksternal.⁶² Pertanyaan tentang nilai transfer hingga saat ini masih dapat digunakan atau diterapkan dalam konteks lain. Bagi peneliti, validitas nilai transfer masih dapat dijelaskan Ketika penelitian digunakan dalam banyak konteks dan setting sosial karena sangat bergantung pada pengguna.

3. *Dependability*

Seluruh proses penelitian diaudit untuk melakukan pengujian reliabilitas. Melalui penggunaan pengawas atau auditor yang tidak memihak untuk mengaudit semua Tindakan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian. Hal ini dapat dimulai, misalnya Ketika peneliti mengidentifikasi masalah, turun ke lapangan, memilih sumber sata, menganalisis data, memverifikasi kebenaran data, dan kemudian menulis laporan observasi.

⁶¹ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan* h.276

⁶² Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan....* h.276

4. *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif mengacu pada evaluasi temuan studi yang terkait dengan prosedur yang dilakukan. Penelitian memenuhi persyaratan *confirmability* jika temuan merupakan hasil langsung dari metodologi yang digunakan. Data yang tidak berbeda antara data yang dikumpulkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dianggap sebagai data yang sah, atau data yang valid, dan dapat digunakan untuk mendukung keabsahan data yang telah diberikan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yang meliputi:

1. Tahap Perencanaan, yaitu melakukan observasi dilokasi penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi kemudian mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan, yaitu pelaksanaan seminar, membuat surat permohonan riset dan menyediakan instrument penelitian.
3. Tahap pelaksanaan, yaitu melakukan riset untuk mengumpulkan dan mengolah data yang selanjutnya dikonsultasikan dan dituangkan dalam hasil laporan penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan, yaitu Menyusun landasan teoritis maupun hasil laporan penelitian, kemudian diserahkan kepada pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui, agar setelahnya dapat dibawa ke sidang munaqasyah.